



**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN SENI
KOLASE DAN ORIGAMI DI TK PALAHY**

**DEVELOPMENT OF EARLY CHILDHOOD CREATIVITY THROUGH COLLAGE AND
ORIGAMI ART ACTIVITIES AT TK PALAHY**

Rani Astria Silvera Harahap^{1*}, Deby Amanda²

^{1,2} Institut Agama Islam Padang Lawas, Sibuhuan, Indonesia

*email : raniastriasilvera.harahap89@gmail.com

Abstrak: Perkembangan kreativitas memiliki peranan yang sangat penting bagi anak usia dini karena berperan dalam pembentukan pola pikir, karakter, dan keterampilan anak di masa depan. Anak yang telah terbiasa berpikir kreatif akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan perubahan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan. Adapun salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini adalah dengan melakukan kegiatan seni kolase dan origami. Pengabdian kepada Masyarakat ini berlokasi di Desa Roburan tepatnya di TK Palahy. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Adapun metode yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu: analisis situasi, perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi awal yang baik bagi anak untuk perkembangan kreativitasnya. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan diperoleh hasil bahwa dengan melakukan kegiatan seni kolase dan origami kreativitas anak di TK Palahy berkembang dengan baik hal ini terlihat dari anak yang telah menunjukkan pola berpikir inovatif dan fleksibel.

Kata Kunci: Pengembangan Kreativitas, Anak Usia Dini, Kolase dan Origami

Abstract: *The development of creativity has a very important role for early childhood because it plays a role in the formation of children's mindset, character, and skills in the future. Children who have been accustomed to thinking creatively will be easier to adapt to changes, have high curiosity and have confidence in making decisions. One way to develop early childhood creativity is by doing collage and origami art activities. This community service is located in Roburan village, precisely at Palahy Kindergarten. The purpose of this community service is to develop early childhood creativity. The method used is Participatory Rural Appraisal (PRA). The implementation of this service was carried out through four stages, namely: situation analysis, program planning, implementation, and evaluation. This service activity is expected to be a good start for children to develop their creativity. After this service activity was carried out, the results obtained that by doing collage and origami art activities, children's creativity in Palahy Kindergarten developed well, this can be seen from children who have shown innovative and flexible thinking patterns.*

Keywords: *Creativity Development, Early Childhood, Collage and Origami*

Article History:

Received	Revised	Published
15 Maret 2025	10 Mei 2025	15 Mei 2025

Pendahuluan

Peran kreativitas semakin terasa dan merupakan keniscayaan ketika memasuki abad 21 yang antara lain ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan tantangan yang semakin kompleks (Astuti & Aziz, 2019). Kreativitas adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang

mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara tahap perkembangan (Farikhah et al., 2022). Setiap individu memiliki kreativitas dengan tingkatan yang berbeda satu sama lain, kreativitas ini dapat dipelajari dan diolah secara sadar. Maka dari itu kreativitas perlu dikembangkan dengan metode yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Dalam proses pengembangannya kreativitas sangat penting dikembangkan sejak dini. Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki anak (Harahap, 2019). Kreativitas berpengaruh besar terhadap kehidupan seseorang, misalnya kreativitas mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah, dan meraih prestasi akademik. Selain itu, kreativitas yang berkembang dengan baik dapat meningkatkan kualitas hidup anak dimasa depan. Hal diatas senada dengan penjelasan (Harahap, 2022) kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh setiap anak dan perlu dikembangkan sejak usia dini, hal ini penting karena setiap anak memiliki peluang untuk mengembangkan bakat kreatifnya, sehingga bakat kreatif dapat berkembang dengan optimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwa perkembangan kreativitas anak di TK Palahy belum berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti fasilitas sekolah yang masih kurang memadai, ketersediaan media pembelajaran belum lengkap serta variasi penggunaannya yang masih sangat minim. Sehingga menyebabkan kreativitas anak belum berkembang dengan baik.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tim pengabdian memberikan respon berupa solusi untuk mengatasinya agar perkembangan kreativitas anak dapat berkembang dengan optimal. Salah satunya adalah dengan melaksanakan melaksanakan kegiatan seni kolase dan origami. Kolase merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak berupa menempel atau merekatkan objek pada gambar yang tersedia (Akollo et al., 2023). Sedangkan Origami berguna untuk mengenalkan bentuk dan pola pada anak, dan anak bisa melakukan origami sesuai dengan pola yang mereka ingini sesuai dengan lipatannya (Musafir et al., 2022).

Melalui kegiatan kolase anak belajar mengekspresikan ide-idenya secara visual, anak dapat mengkombinasikan warna, bentuk, dan tekstur dari berbagai bahan yang tersedia. Hal ini dapat merangsang kreativitas, anak belajar untuk berpikir bebas dan tidak terbatas pada satu pola tertentu. Selain itu, kolase juga dapat melatih keterampilan motorik halus anak seperti saat memotong dan menempel bahan. Anak mengembangkan koordinasi tangan dan mata serta ketelitian dalam melakukan aktivitasnya, kesabaran dan ketekunan juga turut diasah karena anak perlu menyelesaikan karyanya sampai selesai.

Selanjutnya seni origami, bagi anak kegiatan origami merupakan bentuk aktivitas yang sangat menyenangkan, keberhasilan anak ketika mampu menyelesaikan lipatannya akan terpancar dari ekspresi anak. Kegiatan origami ini membantu anak mengembangkan konsentrasi dan fokus dalam proses melipat kertas memerlukan ketelitian dan perhatian penuh. Origami juga dapat mendorong perkembangan kreativitas anak seperti kegiatan melipat kertas anak dapat berimprovisasi dengan memodifikasi lipatan untuk menciptakan bentuk baru sesuai imajinasi mereka. Aktivitas ini merangsang daya pikir fleksibel dan inovatif yang sangat penting bagi perkembangan kemampuan kreatif dimasa depan.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di TK Palahy yang bertempat di Desa Roburan Kecamatan Sosa Julu, Kabupaten Padang Lawas. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni kolase dan origami. Pemilihan kegiatan kolase dan origami ini dikarenakan kolase

dan origami memberikan banyak manfaat dalam mengembangkan kreativitas anak, kegiatan kolase dan origami mengajarkan anak untuk menggabungkan imajinasi dengan realitas yang nantinya sangat berperan penting dalam membangun keterampilan inovatif dimasa depan.

Berdasarkan pemaparan di atas pengabdian tertarik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni Kolase dan Origami di TK Palahy".

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). *Participatory Rural Appraisal* (PRA) adalah metode dalam proses pemberdayaan masyarakat dengan menekankan kepada partisipasi aktif masyarakat dalam keseluruhan proses yang sedang dilaksanakan mulai dari tahap awal sampai tahap akhir berupa evaluasi dan penerimaan manfaat bagi masyarakat (Adimihardja & Hikmat, 2001). Melalui metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) ini tim pengabdian membangun kedekatan dan keterlibatan aktif serta positif yang berfokus pada keterlibatan anak sebagai aktor utama dalam proses kegiatan pengembangan kreativitas melalui kegiatan seni kolase dan origami.

Kegiatan pengabdian berlokasi di Desa Roburan Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas sebagai partisipannya adalah anak usia dini TK Palahy, pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 19-20 November 2024. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu: *Pertama*, melakukan observasi untuk menemukan fakta awal; *Kedua*, perencanaan program yaitu merancang kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat pengabdian yang disesuaikan dengan data observasi awal yang telah dilakukan; *Ketiga*, pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan seni kolase dan origami; dan *Keempat*, evaluasi untuk melihat sejauh mana perkembangan kreativitas anak usia dini setelah dilaksanakannya kegiatan seni kolase dan origami tersebut dan selanjutnya dijadikan sebagai kesimpulan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berjudul Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni Kolase dan Origami di TK Palahy, jumlah peserta pada kegiatan adalah 25 orang anak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 2 hari. Pada hari Selasa, tanggal 19 November 2024 tim pengabdian melakukan observasi awal ke TK Palahy Desa Roburan untuk melihat sudah sejauh mana perkembangan kreativitas anak usia dini di TK tersebut. Setelah observasi awal tim pengabdian kemudian merancang kegiatan dan menyiapkan bahan yang dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia dini di TK Palahy Desa Roburan yaitu seni kolase dan origami. Selanjutnya pada hari Rabu, tanggal 20 November 2024 dilaksanakanlah kegiatan pengabdian ini dengan peserta anak usia dini TK Palahy Desa Roburan yang berjumlah 25 anak. Peserta kegiatan diberi pengetahuan dan pemahaman tentang cara mengerjakan seni kolase dan origami.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini dengan menggunakan seni kolase dan origami diperoleh hasil bahwa perkembangan kreativitas anak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat jelas pada anak yang telah menunjukkan pola pikir yang lebih inovatif dan fleksibel, pada saat pembelajaran berlangsung anak sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran. Anak dapat membuat bentuk-bentuk visual berdasarkan ciptaan mereka sendiri. Mereka juga dapat menggabungkan berbagai warna berdasarkan kebutuhan bentuk yang diciptakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Hasanah & Priyantoro, 2019) yaitu tidak hanya rasa senang yang didapat ketika bermain origami namun juga penyaluran kreativitas dan

imajinasi anak.

Anak juga menunjukkan kemampuan *problem solving* yang lebih baik, misalnya ketika anak mengalami kesulitan ketika menggunting, melipat, dan menempel kertas anak dapat mencari solusi sendiri tanpa adanya meminta bantuan. Hal ini sejalan dengan penjelasan (Oktarini et al., 2020), kolase berfungsi untuk mengembangkan imajinasi, mengembangkan kreativitas, melatih ketepatan dan kesabaran. Selain itu, kemampuan motorik halus anak juga berkembang dengan baik karena seringnya menempel, melipat, dan menggunakan gunting pada saat kegiatan berlangsung. Disamping itu juga, terlihat rasa percaya diri dan bangga yang diperlihatkan oleh anak ketika dapat menyelesaikan bentuk-bentuk kolase dan origami yang telah dibuatnya dengan baik.



Gambar 1. Proses Pembuatan Seni Kolase dan Origami

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh terlihat bahwa dengan melakukan kegiatan seni kolase dan origami kreativitas anak di TK Palahy berkembang. Kedepannya kegiatan pengabdian masyarakat ini masih tetap perlu dilanjutkan untuk lebih menstimulasi perkembangan kreativitas anak. Tim pengabdian berharap semoga program PkM dengan tema yang sama terus ditindaklanjuti lebih dalam agar perkembangan kreativitas anak berkembang dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung agar terlaksananya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini kepada mitra terkhusus kepada Kepala Sekolah TK Palahy dan seluruh anak usia dini TK Palahy yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat khususnya anak-anak di TK Palahy.

Referensi

- Adimihardja, K. & Hikmat, H. (2001). *Participatory Research Appraisal: Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat*. Humaniora Utama Press (HUP).
- Akollo, J. G., Tarumasely, Y., & Surur, M. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Teknik Kolase Berbahan Loleba. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 358–373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3748>
- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99>
- Farikhah, A., Mar'atin, A., Afifah, L. N., & Safitri, R. A. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i1.3493>
- Harahap, R. A. S. (2019). Membangun Kecerdasan Anak Melalui Dongeng. *Generasi Emas*, 2(1), 59–70. [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3302](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3302)
- Harahap, R. A. S. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 625–630. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6601>
- Hasanah, U., & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Origami. *Elementary*, 5(1). <https://ejournal.metrouniv.ac.id/elementary/article/view/1340/1191>
- Musafir, Hadi, R., & Muhajirin, M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Seni Melipat Origami Pada Anak Kelompok B Raudatul Jannah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3). <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3692/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>
- Oktarini, A., Sa'idy, Anggraini, W., & Susilawati, B. (2020). Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 187–200.